

**ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM
ANIMASI NUSSA PADA EPISODE BELAJAR BERJUALAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

TRISNA RAHMIATUN
NIM. 3517003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA

PADA EPISODE BELAJAR BERJUALAN

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

TRISNA RAHMIATUN
NIM. 3517003

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Trisna Rahmiatun

NIM : 3517003

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA PADA EPISODE BELAJAR BERJUALAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 12 Juli 2024

Yang Menyatakan,



TRISNA RAHMIATUN
NIM. 3517003

NOTA PEMBIMBING

Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag.
Griya Tirto Indah Gg II No. 62 Kota Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Trisna Rahmiatun

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seper lunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Trisna Rahmiatun
NIM : 3517003
Judul : **ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM FILM ANIMASI
NUSSA PADA EPISODE BELAJAR BERJUALAN**


Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 11 Juli 2024

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Imam Kanafi, M.Ag
NIP. 197511201999031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl Pahlawan Km 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: iain.ungusdur.ac.id | Email: iain@ungusdur.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i

Nama : **TRISNA RAHMIATUN**
NIM : **3517003**
Judul Skripsi : **ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM DALAM
FILM ANIMASI NUSSA PADA EPISODE BELAJAR
BERJUALAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 22 Juli 2024 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam

Dewan Penguji

Penguji I


Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd
NIP. 198501132015031003

Penguji II


Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 22 Juli 2024

Disahkan Oleh




Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 0197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi Arab latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Śā	S	s (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	H	h (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Żal	Z	z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-

س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Ṣād	Ṣ	s (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	D	d (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	T	t (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Z	z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ Ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-
ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
ه	Hā	H	-
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan di awal kata
ي	Yā	Y	-

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contoh:

جماعة ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā'*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis ā, i panjang ditulis ī, dan u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis ai

Fathah + wāwu mati ditulis au

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أنتم ditulis *a'antum* مؤنث ditulis *mu'annaś*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-* Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya. Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*



PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, tuhan yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Atas takdirmu penulis bisa menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi langkah awal bagi penulis dalam meraih masa depan dan cita-cita penulis. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Surahmat dan Ibu Zaetun yang senantiasa memberikan kasih sayang, cinta, dan do'a yang selalu mengiringi setiap langkah perjalanan saya, serta dukungan dan motivasi kepada saya.
2. Kakak saya Ruroh Rahmiatun yang saya sayangi yang telah memberi do'a dan semangat untuk saya.
3. Teruntuk diri saya sendiri yang telah berjuang mengerjakan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat untuk saya.
5. Teruntuk almameterku UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan 2017.

MOTTO

“Rasakanlah setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau
betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini”

“Hidup bukan tentang dunia saja maka perbaikilah dirimu untuk menjadi pribadi
yang lebih baik walaupun kamu mempunyai segudang dosa dalam hidup”



ABSTRAK

Rahmiatun, Trisna. 2024. *Analisis Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa (Studi Pustaka Episode Belajar Berjualan)*. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Pekalongan.

Pembimbing: Prof.Dr.H.Imam Kanafi, M.Ag.

Kata Kunci: Bimbingan Agama Islam, Film Animasi Nussa

Pentingnya menanamkan agama Islam sejak masa anak-anak, tontonan yang mengandung bimbingan agama Islam sangat diperlukan dimasa anak-anak. Tontonan yang mereka lihat juga bisa mempengaruhi perilaku mereka dimasa depan. Film animasi Nussa merupakan salah satu tontonan yang mengandung tentang ajaran agama Islam yang nantinya bisa dicontoh oleh anak.

Dengan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis bimbingan agama Islam dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan?. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bimbingan agama Islam apa saja yang terdapat dalam film animasi Nussa episode berjualan ini, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pustaka. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Dianalisis dengan teknik analisis isi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan ini terdapat bimbingan agama Islam berupa materi akidah, akhlak dan ibadah; metode bimbingan agama Islam seperti metode kisah, keteladanan dan penyadaran; tahapan berupa meyakinkan akan kedudukannya sebagai makhluk Allah, membantu individu untuk melaksanakan anjuran agama dengan baik, membantu mengamalkan iman, Islam, dan ihsan; hasil dari bimbingan agama Islam.

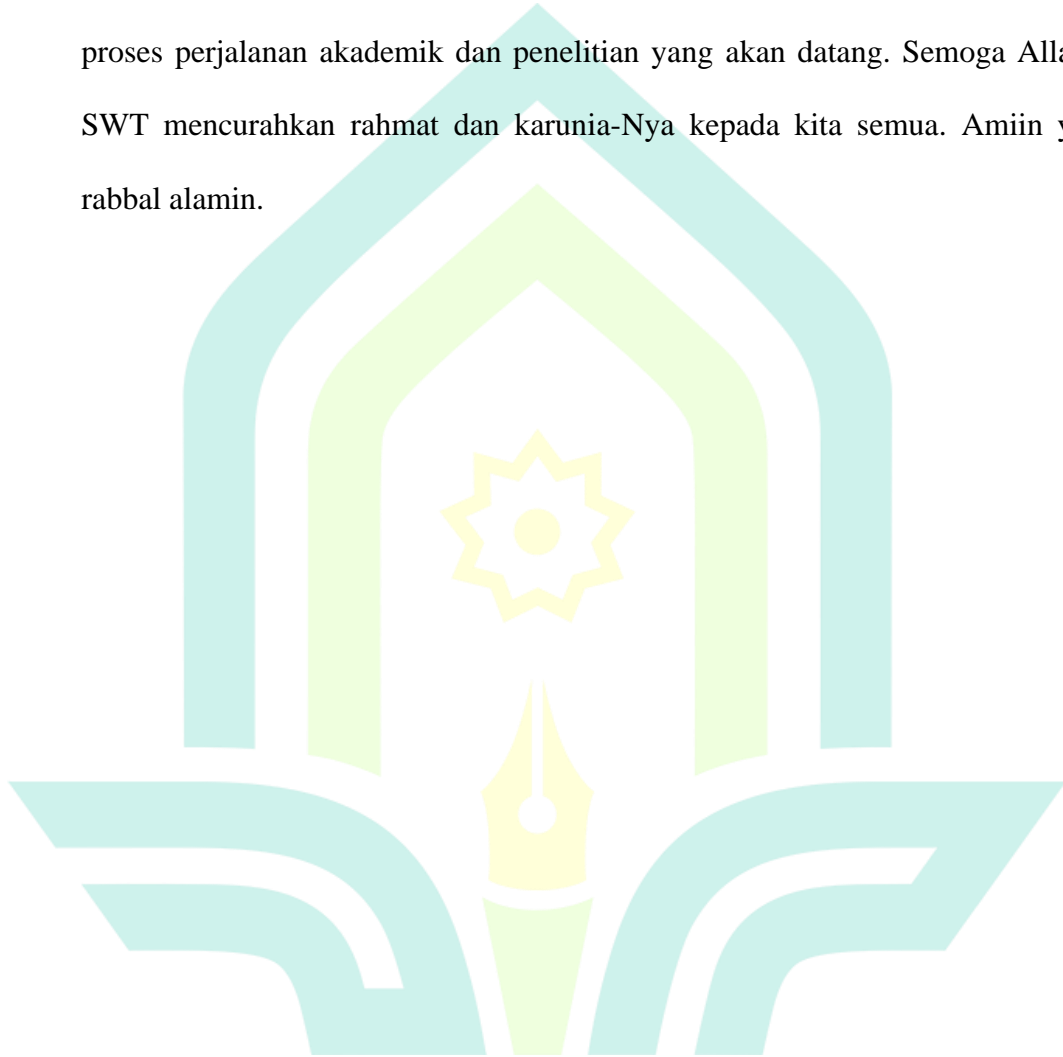
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Atas berkat dan rahmat-Nya, skripsi yang berjudul “Analisis Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa pada Episode Belajar Berjualan” dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini dibuat guna memenuhi tugas akhir program studi S1 Bimbingan Penyuluhan Islam. Tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis menyadari akan kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Maskhur, M.Ag selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Nadhifatuz Zulfa, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Dr. Esti Zaduqisti, S.Ag, M.Si, selaku dosen pembimbing akademik.
6. Prof.Dr.H.Iman Kanafi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi.
7. Segenap civitas akademika UIN KH. Abdurrahman Wahid terutama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
8. Segenap keluarga yang senantiasa memberikan do’a dan motivasi.

9. Teman-teman BPI angkatan 2017 yang sudah menjadi teman selama menuntut ilmu di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta semua pihak yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi proses perjalanan akademik dan penelitian yang akan datang. Semoga Allah SWT mencurahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Amiin ya rabbal alamin.



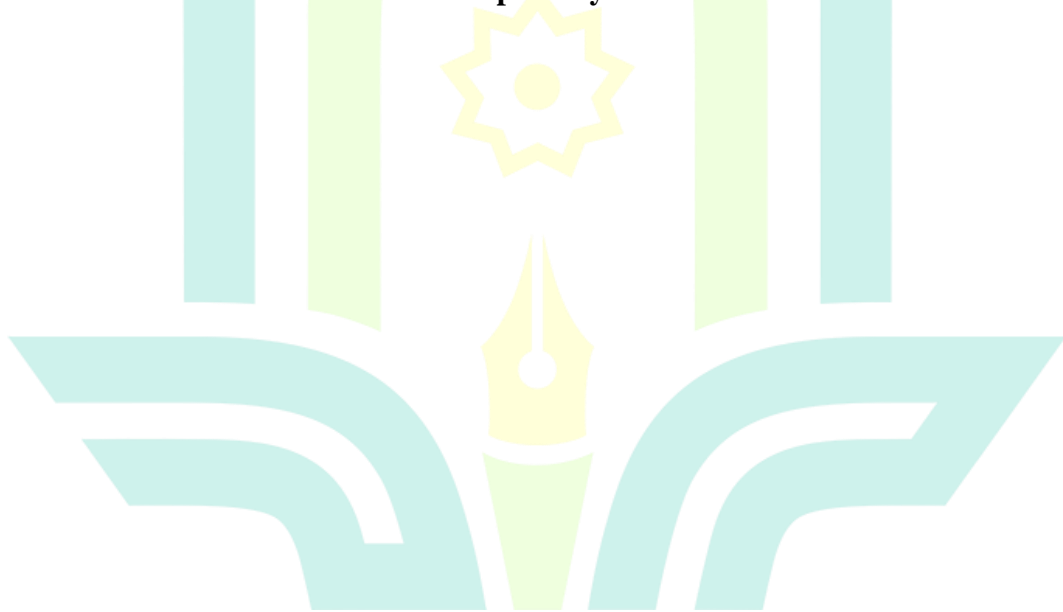
DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO.....	x
ABSTRAK.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	16
G. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II.....	21
BIMBINGAN AGAMA ISLAM.....	21
A. Bimbingan Agama Islam.....	21
1. Pengertian Bimbingan Agama Islam.....	21
2. Dasar-Dasar Bimbingan Agama Islam.....	23
3. Tujuan Bimbingan Agama Islam.....	25
4. Fungsi Bimbingan Agama Islam.....	27
5. Asas-Asas Bimbingan Agama Islam.....	27
6. Metode Bimbingan Keagamaan Islam.....	30
7. Materi Bimbingan Agama Islam.....	31
8. Tahapan Bimbingan Agama Islam.....	33
9. Media Bimbingan Agama Islam.....	34
10. Film Sebagai Media Dakwah.....	36
BAB III.....	40

DATA ANALISIS PADA FILM ANIMASI NUSSA EPISODE BELAJAR	
BERJUALAN	40
A. Gambaran Umum Film Animasi Nussa	40
1. Profil Film Animasi Nussa.....	40
2. Tokoh atau Karakter dalam Film Animasi Nussa	41
B. Bimbingan Agama Islam pada Film Animasi Nussa Episode Belajar Berjualan	46
1. Metode Bimbingan Agama Islam	47
2. Materi Bimbingan Agama Islam.....	49
3. Tahapan Bimbingan Agama Islam.....	52
4. Hasil Bimbingan Agama Islam	55
BAB IV	58
ANALISIS BIMBINGAN AGAMA ISLAM PADA FILM ANIMASI NUSSA	
EPISODE BELAJAR BERJUALAN	58
1. Analisis Metode Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Berjualan	58
2. Analisis Materi Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Berjualan	59
3. Analisis Tahapan Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Berjualan	64
4. Analisis Hasil Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa Episode Belajar Berjualan	67
BAB V	69
PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR TABEL	
Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	11
DAFTAR BAGAN	
Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	15
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 3. 1 Nussa	42

Gambar 3. 2 Rara.....	43
Gambar 3. 3 Uma	44
Gambar 3. 4 Abdul.....	45
Gambar 3. 5 Syifa.....	45
Gambar 3. 6 Anta.....	46
Gambar 3. 7 Nussa menukarkan Uang.....	47
Gambar 3. 8 Rara diberi nasehat oleh Uma	48
Gambar 3. 9 Uma menceritakan kisah dagangnya Rosul.....	48
Gambar 3. 10 Syifa menjelaskan kepada Abdul.....	49
Gambar 3. 11 Abdul memberikan kue cubit dan jeli	50
Gambar 3. 12 Nussa menukarkan uang.....	51
Gambar 3. 13 Nussa mengucapkan sukur dan terimakasih	52
Gambar 3. 14 Syifa menasehati Abdul.....	53
Gambar 3. 15 Nussa menasehati Rara	54
Gambar 3. 16 Nussa membantu menawarkan kue cubit Syifa dan Abdul	55
Gambar 3. 17 Rara saat dinasehati Uma	56
Gambar 3. 18 Rara meminta maaf kepada Syifa dan Abdul.....	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bimbingan diartikan sebagai kegiatan dalam memberikan bantuan kepada seorang atau masyarakat agar kemampuan yang dimiliki bisa dikembangkan sebagai usaha menyelesaikan masalah, sehingga mereka bisa bertanggung jawab menetapkan tujuan kehidupannya, dengan tidak mengharapkan bantuan orang lain. Kegiatan bimbingan bisa dilakukan oleh individu ataupun kelompok kepada setiap orang yang memerlukannya, mulai dari anak-anak, remaja, hingga dewasa. Bimbingan diberikan sebagai upaya untuk menghindari dan mengatasi masalah yang dialami seorang dalam hidupnya. Bimbingan juga bisa dilakukan dengan cara tidak langsung atau melalui media.¹

Dalam bimbingan, media diartikan sebagai alat bantu, agar bantuan yang dilakukan dapat berjalan dengan baik. Dalam bimbingan agama Islam media yang bisa digunakan seperti media cetak, televisi, dan youtube. Perkembangan teknologi dan informasi seperti dua mata pisau yang bisa memberikan dampak positif maupun negatif. Selain tayangan yang dapat

¹ Samsul Munir, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), hlm. 7-8.

mendidik banyak juga ditemukan tanyangan yang tidak mendidik di berbagai media seperti televisi dan youtube yang dapat menghambat pelaksanaan



penanaman nilai-nilai agama Islam yang bisa ditanamkan pada kehidupan sehari-hari.²

Pentingnya menanamkan agama Islam dimulai sejak anak-anak. Terkadang anak meniru apa yang mereka lihat. Justru yang mereka lihat itu maka apa yang akan mereka contoh, maka kita sebagai orang dewasa harus berhati-hati ketika melakukan sesuatu hal agar anak-anak bisa mencontoh hal baik dari kita. Tontonan yang mereka lihat juga bisa mempengaruhi karakter mereka, cara mereka bersosialisasi dengan orang lain, cara mereka berucap dan bertutur kata dengan orang yang lebih dewasa. Jika tontonan mereka mengajarkan segala hal yang baik, maka mereka pun dapat mencontoh hal yang baik pula.³

Pelaksanaan bimbingan agama Islam bisa dilakukan dengan metode, materi, tahapan, hasil bimbingan agama Islam. Salah satunya melalui tayangan film animasi yang didalamnya memuat bimbingan agama Islam. Tayangan film animasi menjadi salah satu diantara tontonan yang disenangi anak-anak lantaran memberikan hiburan serta kesenangan, selesai menyaksikan film animasi, pada umumnya anak akan mengikuti perilaku yang ditontonnya. Selain bersifat menghibur, film animasi Islami juga bisa menjadikan media dakwah. Sebagai media dakwah film memiliki kekuatan yang besar dalam

² A. Said Hasan Basri, "Peran Media dalam Layanan Bimbingan Konseling Islam di Sekolah", (Jurnal Dakwah, Vol. 11 No.1 Januari-Juni 2010), hlm. 38.

³Airani Demillah, *Peran Film Animasi Nussa dan Rara dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Ajaran Islam Pada Pelajar SD*, Jurnal Interaksi, Vo. 1.3, No. .2, 2019, hlm. 107.

memberikan pengaruh kepada yang menonton. Film akan memberikan pengaruh dan membentuk masyarakat sesuai isi pesan didalamnya.⁴

Salah satu film animasi yang bisa menjadi media bimbingan agama Islam yaitu film animasi yang diproduksi oleh *The Little Giantz* dan *4 Stipe Productions* adalah Nussa. Tayangan Nussa di YouTube disambut baik oleh kalangan masyarakat, terlihat dari banyaknya jumlah penonton yang mencapai 2,2 juta dan jumlah endorser saat ini sebanyak 9,28 juta. Lain halnya dengan film animasi lainnya yang jumlah penontonnya tidak sebanyak film Nussa.

Penulis memilih film animasi Nussa karena memiliki banyak ajaran bimbingan agama Islam. Film ini merupakan tontonan yang layak untuk anak-anak karena mereka dapat mempelajari ilustrasi dan mencontohkan perilaku yang dapat diterima. Dua tokoh utama dalam film Nussa adalah Nussa dan Rara. Nussa digambarkan sebagai seorang anak berusia 9 tahun yang lahir ke dunia dalam kondisi cacat namun memiliki dorongan yang sangat kuat, sedangkan Rara digambarkan sebagai seorang gadis berusia 5 tahun yang manis dan ceria.⁵

Film animasi Nussa episode belajar berjalan jika ditelaah lebih dalam dapat dijumpai adanya bimbingan agama Islam. Berdasarkan penjelasan diatas,

⁴ Vina Selma Tiara Sani, “Analisis Pesan Dkawah Tentang Toleransi dalam Film *Jerusalem 2013*”, (Jurnal Syntax Imeratif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan, Vol. 2 No.3 Juli 2021), hlm. 205-206.

⁵Diah Novita dan Yorita Febry Lismanda, “Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film *Nussa*”, Vol.1, No.2, (2019) hlm. 41-43.

peneliti bermaksud melakukan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul “**Analisis Bimbingan Agama Islam dalam Film Animasi Nussa pada Episode Belajar Berjualan**”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana analisis bimbingan agama Islam dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bimbingan agama Islam dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan?

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan terkait bimbingan agama Islam pada film animasi Nussa episode belajar berjualan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya serta bisa dijadikan bahan bacaan yang memberikan manfaat pada bidang bimbingan penyuluhan Islam.

2. Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan bias memberikan manfaat secara praktis, antara lain :

a. Bagi Peneliti

Memperbanyak pengetahuan dalam bidang bimbingan penyuluhan Islam khususnya tentang bimbingan agama Islam.

b. Bagi Pembaca

Memperbanyak pengetahuan dan informasi tentang bimbingan agama Islam yang ada di film animasi episode belajar berjulan, sehingga bisa menjadi contoh yang nantinya bisa mengikuti dan melaksanakan ajaran Islam sesuai dengan semestinya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Landasan Teori

a. Pengertian Bimbingan Agama Islam

Pada dasarnya bimbingan adalah cara memberikan bantuan kepada seseorang agar dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin. Supriadi mengartikan bimbingan sebagai suatu proses membantu klien memahami dan membimbing dirinya sendiri, mengatasi permasalahan, menyesuaikan diri dengan keadaannya saat ini (keluarga, sekolah dan masyarakat), dan memanfaatkan peluang semaksimal mungkin untuk mendukung kedua pelaku tersebut. Konseli dan daerah tempat ia tinggal.⁶

Bimbingan agama Islam adalah proses pemberian nasehat atau bantuan kepada seseorang yang membutuhkan bimbingan kearah yang

⁶ Rifda El Fiah, *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2017), hlm. 8.

bermanfaat, proses bimbingan sebagaimana bimbingan yang lainnya tetap dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran agama Islam Al-Qur'an dan As-Sunnah, individu dibantu dan dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT.⁷

a. Tahapan Bimbingan Agama Islam

Adapun tahapan dalam bimbingan agama islam yang merujuk pada bimbingan dan konseling Islam antara lain:

1. Meyakinkan seseorang mengenai kedudukannya sebagai makhluk yang Allah ciptakan, maka kita wajib tunduk pada peraturan dan ketentuan-Nya, bahwa ada ketentuan dan hukum Allah (sunnatullah) yang berlaku untuk semua manusia. (hal-hal seperti kelengkapan atau keutuhan tubuh, batas kemampuan fisik dan mental, rezeki, dan musibah yang terjadi semuanya tergantung pada hukum Allah).
2. Mendorong dan membantu individu menguasai serta melaksanakan anjuran agama dengan baik, individu harus memahami ajaran agama islam dengan benar dan akurat agar hidupnya aman dan baik di dunia maupun di akhirat. Mereka juga harus menjadikan agama sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan, karena luasnya ajaran

⁷ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 24.

agama, maka individu harus bisa menyisihkan tenaga dan waktunya untuk mempelajarinya secara konsisten melalui berbagai media dan sumber.

3. Mendorong dan membantu individu menguasai dan melaksanakan iman, Islam, dan ikhsan. Konselor mendorong individu untuk mengaktualisasikan rukun iman, Islam, ikhsan pada aktivitas keseharian seperti ibadah kepada Allah, melaksanakan syariat yang dibawa oleh Nabi Muhammad SAW, dan sikap terhadap sesama muslim agar menghormati dan berkasih sayang.⁸

b. Materi Bimbingan Agama Islam

Secara garis besar ada beberapa materi yang dapat diterapkan dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada anak diantaranya:

1. Akidah

Akidah atau aqidah berasal dari bahasa Arab yang artinya pengikat. Hasan al Banna menjelaskan bahwa akidah dalam Islam adalah landasan atau kepercayaan melalui iman yang harus diyakini oleh hati, menjadikan jiwa tenang, terhindar dari bimbang dan ragu, dan menjadi pokok persendian bagi kehidupan manusia. Jadi disimpulkan bahwa akidah adalah landasan atau asas kepercayaan yang ditanamkan kepada jiwa seseorang.

⁸ Anwar Sutoyo, *Bimbingan dan Konseling Islami (Teori dan Praktik)*.....hlm. 214-216.

Bimbingan akidah kepada anak sangatlah penting untuk dilakukan oleh orang tua, karena semakin anak tumbuh dan berkembang akan mudah goyah, fungsi dari bimbingan akidah adalah untuk menanamkan keimanan kepada anak. Bimbingan akidah merupakan dasar bagi orang tua untuk membentuk pribadi baik anak sehingga dapat menjaga anak dari pengaruh dan gangguan buruk pada anak. Selain itu setelah dewasa nanti anak dapat menanamkan nilai-nilai akidah yang ia dapatkan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Ibadah

Ibadah secara umum merupakan perilaku dalam segala aspek kehidupan sesuai dengan ketentuan Allah SWT dilakukan dengan ikhlas untuk mendapatkan ridha dari-Nya. Ibadah adalah salah satu aspek yang penting untuk ditanamkan kepada anak sebagai wujud ketaatan kepada Allah SWT. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengajarkan dan mengajak anaknya untuk beribadah.⁹

3. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa Arab bentuk jamak dari *khulq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat. Akhlak ialah

⁹ Fauzi Saleh, *Konsep Pendidikan dalam Islam (Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak)*, Aceh, Yayasan Pena, 2005, hlm. 28.

tabiat dari seseorang yang dapat mempengaruhi perkataan dan perbuatannya. Akhlak ialah kepribadian yang melahirkan tingkah laku manusia terhadap diri sendiri dan makhluk lain sesuai dengan suruhan dan larangan serta petunjuk dari Al-Quran dan hadits. Dalam keluarga bimbingan akhlak sangat penting untuk diberikan kepada anak. Orang tua berkewajiban memperbaiki serta mengontrol perilaku anak, agar kelak dapat menjadi manusia yang berakhlak mulia. Bimbingan akhlak dalam keluarga dapat dilakukan dengan memberikan contoh keteladanan yang baik bagi anak. Salah satu contohnya anak bisa diperkenalkan dengan sikap dan tingkah laku dari Nabi Muhammad SAW.

c. Metode Bimbingan Agama Islam

1. Metode Keteladanan

Dilakukan dengan cara memberikan contoh yang baik. Ditunjukkan dengan memberikan contoh sebagaimana mestinya pengetahuan agar perbuatan dan perkataan yang disampaikan tidak bertentangan. Orang tua, guru, semuanya dapat menjadi teladan atau panutan bagi anak-anaknya dengan mencontohkan bertutur kata, perilaku, ibadah, dan sebagainya. Maka anak dapat memahami, mengamati, dan meyakini cara yang sebenarnya sehingga dapat melaksanakannya dengan benar dan lebih mudah.

2. Metode Penyadaran

Dengan memberikan kalimat-kalimat nasehat dan janji serta ancaman (*at-Tarhib wat-Tarhib*) dengan tujuan untuk saling mengingatkan dan memberikan motivasi.

3. Metode Penalaran logis

Usaha berpikir yang dilaksanakan seseorang dengan daya pikir dan emosi yang dimiliki. Disebut juga pendekatan kognitif, untuk membuka pikiran konseli yang tertutup oleh anggapan/pemikiran konseli sendiri yang buruk ketika melihat realitas yang ada pada luar dan dalam dirinya.

4. Metode Kisah

Banyak kisah tentang Nabi yang melakukan percakapan kepada umatnya ditemukan dalam Al-Qur'an yang bisa dijadikan cara atau metode guna memberikan contoh penerang untuk tingkah laku yang tidak disukai oleh Allah. Kisah ini dapat dijadikan panutan sekaligus contoh serta model yang dapat memperjelas tingkah laku yang diinginkan, sehingga dapat menjadi kebiasaan, dan bisa menghindari perilaku yang tidak baik.

2. Penelitian yang Relevan

Selain dari sumber yang disebutkan sebelumnya, peneliti akan membandingkan judul penelitian dengan sejumlah penelitian terkait. Peneliti menemukan sejumlah

publikasi ilmiah yang membahas tentang bimbingan keagamaan dalam film maupun karya lain yang relevan dengan topik penelitian, diantaranya.

Tabel 1.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama Penulis, Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Shodiq Masrur & Asyhari Amri, “Nilai-Nilai Pendidikan Islami dalam Film Animasi Nussa Episode Shola itu Wajib”	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti film animasi Nussa. ¹⁰	Perbedaannya ialah pada penelitian terdahulu membahas nilai-nilai pendidikan agama Islamnya sementara pada penelitian yang penulis lakukan menganalisis bimbingan agama Islamnya.
2.	Nadya Putri, “Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Animasi Omar Hana (Episode	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang	Perbedaannya ialah pada peneliti terdahulu membahas nilai-

¹⁰ Muhammad Shodiq Masrur & Asyhari Amri, “Nilai-Nilai Pendidikan Islami dalam Film Animasi Nussa Episode Shola itu Wajib”, (Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan, Vol. 9 No. 1 Mei 2021).

	Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir”	film animasi dan sama-sama menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis isi. ¹¹	nilai bimbingan akhlak sementara pada penelitian yang penulis lakukan menganalisis bimbingan agama Islam.
3.	Zulkifli, “Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di lembaga Permasyarakatan”	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang bimbingan agama Islam. ¹²	Perbedaannya ialah pada peneliti terdahulu membahas bimbingan agama Islam dalam meningkatkan ketenangan jiwa sementara pada penelitian yang

¹¹ Nadya Putri, “Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Animasi Omar Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)”, (Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid, 2023).

¹² Zulkifli, *Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan*, (Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1 No.1, Januari-Juni 2019).

			penulis lakukan adalah bimbingan agama Islam pada film animasi Nussa
4.	Sani Peradila dan Siti Chodijah, “Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini”	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang bimbingan agama Islam. ¹³	Perbedaannya ialah pada peneliti terdahulu membahas bimbingan agama Islam dalam mengembangkan kecerdasan spiritual anak usia dini sementara pada penelitian yang penulis lakukan adalah bimbingan agama

¹³ Sani Peradila dan Siti Chodijah, *Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*, *Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 1 No.2 Desember 2020).

			dalam film animasi Nussa
5.	Ramli, “Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8”	Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan ialah sama-sama meneliti tentang film animasi Nussa. ¹⁴	Perbedaannya ialah pada peneliti terdahulu membahas tentang nilai-nilai pesan keislaman sementara pada penelitian yang penulis lakukan adalah menganalisis bimbingan agama Islamnya.

3. Kerangka Berpikir

Salah satu film animasi yang memuat ajaran agama islam adalah film animasi Nussa. Film ini menceritakan kisah seorang kakak beradik yang hidup dengan keluarga

¹⁴ Ramli, *Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8*, (Jambi: UIN Sultan Thaha Saifuddin, 2023).

yang baik secara karakternya karena ibunya selalu mengajarkan agama kepada Nussa dan Rara pada keseharian mereka.

Dengan mengetahui bimbingan agama Islam yang ada dalam film animasi nussa episode belajar berjualan, maka orang tua dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter anak terutama karakter jujur pada anak agar memiliki bekal yang cukup untuk mempersiapkan masa depannya.

Konsep bimbingan agama Islam yang terdapat dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan secara tidak langsung bisa ditiru oleh anak karena anak merupakan peniru yang ulung. Mereka akan cepat paham dan meniru apa yang mereka lihat yang nantinya bisa diterapkan pada aktivitas sehari-hari.

Pada bagian ini yang dicari yaitu analisis bimbingan keagamaan pada film animasi Nussa episode Belajar Berjualan. Analisis bimbingan agama Islam tersebut berupa metode bimbingan agama Islam, materi bimbingan agama Islam, tahapan bimbingan agama Islam, serta hasil bimbingan agama Islam.

Film Animasi Nussa
Episode Belajar Jualan

Bimbingan Agama Islam :

1. Metode bimbingan agama Islam
2. Materi bimbingan agama Islam
3. Tahapan bimbingan agama Islam
4. Hasil bimbingan agama Islam

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *library reseach* atau studi kepustakaan yaitu serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian ini data-data didapatkan dari berbagai sumber seperti buku referensi, buku-buku teks, jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, dokumen, dan sumber-sumber lainnya.¹⁵

Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dimana bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan tentang konsep bimbingan keagamaan dan karakter jujur yang ada pada film animasi Nussa. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan penelitian kualitatif adalah sebagai penelitian yang hasilnya berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun lisan seseorang dan tingkah laku yang dapat dilihat atau diamati.¹⁶

Pendekatan keilmuan yang digunakan adalah teori bimbingan agama Islam. Bimbingan agama Islam adalah cara memberikan pertolongan yang terencana, berkelanjutan, serta teratur kepada seseorang supaya fitrah

¹⁵ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hlm. 3.

¹⁶ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (CV Syakir Media Press, 2021), hlm. 31.

beragamnya bisa berkembang secara optimal caranya dengan memasukkan nilai yang ada pada Al-Qur'an dan hadis kedalam dirinya, sehingga diharapkan seseorang bisa menjalani hidup berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. Dalam bimbingan agama Islam ini terdapat metode, materi, tahapan, dan hasil bimbingan agama Islam.

Sedangkan ilmu dakwah merupakan ilmu yang dimaksudkan untuk memahami semua upaya teknis dan beragam yang bertujuan untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat manusia. Dalam dakwah ada unsur-unsur dakwah yang meliputi subjek dakwah (*da'i*), sasaran dakwah (*mad'u*), materi dakwah, metode dakwah, teknis dakwah, dan media dakwah. Penggunaan film animasi Nussa merupakan bagian dari unsur dakwah yaitu media dakwah yang berwujud materi seperti surat, buku, gambar, jaringan radio, televisi, komputer, internet, dan berbagai media yang terjangkau indera manusia.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer ialah sumber data yang paling utama yang digunakan pada penelitian ini. Peneliti menggunakan sumber data primer berupa video youtube film animasi Nussa pada episode belajar berjualan. Data primer tersebut digunakan untuk menganalisis bimbingan agama Islam yang ada dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah sumber data yang tidak langsung menyajikan data tetapi bisa mendukung data primer. Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah berupa jurnal, buku, dan situs internet yang memiliki kaitan dengan penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu antara lain:

a. Observasi

Observasi adalah teknik mengumpulkan data melalui pengamatan. Pada penelitian ini penulis akan mengamati seluruh dialog dan adegan yang terdapat pada film animasi Nussa episode belajar berjualan. Hal ini untuk mempermudah penulis mencari dan menemukan pesan bimbingan agama islam dalam film tersebut.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kejadian yang telah berlalu, yang bentuknya berupa karya, gambar, dan tulisan historis seseorang. Dokumen yang bentuknya karya seperti patung, film, dan seni gambar. Dokumen yang bentuknya gambar seperti sketsa, foto, gambar hidup, dan lainnya. Sedangkan dokumen yang bentuknya tulisan seperti sejarah hidup, biografi, catatan harian, dan lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi video youtube film animasi Nussa

episode belajar berjualan, yang relevan untuk penelitian baik primer maupun sekunder.¹⁷

4. Teknik Analisis Data

Penulis menggunakan analisis isi (*content analysis*) sebagai pendekatan analisis data, berdasarkan teori analisis isi *Fraenkel and Wallen* yaitu penelitian dilakukan terhadap informasi yang didokumentasikan dalam bentuk rekaman, baik gambar, suara, ataupun tulisan. Dalam analisis konten pada penelitiannya yang dilakukan pembahasan secara rinci mengenai isi informasi, baik tertulis atau cetak di media massa. Pengertian analisis konten sendiri adalah bentuk kata atau kalimat tertulis dan lisan dari subjek yang diamati. Analisis isi deskriptif adalah analisis yang tujuannya mendeskripsikan rincian suatu teks atau pesan tertentu, ataupun mendeskripsikan aspek serta karakteristik suatu pesan.¹⁸ Pada penelitian ini penulis akan menganalisis teks atau pesan teks yang terdapat dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan.

Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah merumuskan masalah dengan melihat latar belakang timbulnya masalah sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini, berikutnya penulis melakukan tinjauan pustaka dengan mencari dan mengumpulkan informasi atau data primer maupun

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Alfabet: Bandung, 2019), hlm. 314.

¹⁸ Siti Ulin Nuha, Erik Aditia Ismaya, dan Much Arsyad Fardani, “*Nilai Peduli Sosial Pada Film Animasi Nussa dan Rara*”, (Jurnal Riset Pendidikan Dasar, Vol. 4 No. 1 2020), hlm. 19.

sekundernya, lalu penulis melihat film animasi Nussa episode belajar berjualan, untuk menganalisis isi (*content*) dari konsep bimbingan agama Islam yang terdapat dalam film, dan selanjutnya penulis membuat laporan hasil penelitian.

G. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan dalam skripsi ini terdapat lima bab dan disetiap bab berisi subbab, rincian subbab tersebut diantaranya sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori berisi tentang bimbingan agama Islam, membahas pengertian bimbingan agama Islam, dasar-dasar bimbingan agama Islam, tujuan dan fungsi bimbingan agama Islam, asas bimbingan agama Islam, metode bimbingan agama Islam, media bimbingan bimbingan agama Islam, tahapan bimbingan agama Islam.

Bab III Data analisis pada film animasi Nussa Episode Belajar Berjualan, berisi dua subbab, subbab pertama berisi gambaran umum film animasi Nussa, subbab kedua berisi bimbingan agama Islam dalam film animasi Nussa Episode Belajar Berjualan.

Bab IV Analisis Bimbingan Agama Islam dalam film animasi Nussa Episode Belajar Berjualan.

Bab V Penutup berisi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa bimbingan agama Islam yang ada terdapat dalam film animasi Nussa episode Belajar berjualan ini yaitu terdiri dari metode bimbingan agama Islam, materi bimbingan agama Islam, tahapan, hasil bimbingan agama Islam. Metode bimbingan agama Islam sendiri terdiri dari metode keteladanan dan metode penyadaran, materi bimbingan agama Islam yang ada dalam film animasi Nussa episode berjualan ini adalah akidah, akhlak, dan ibadah. Tahapan bimbingan agama Islam sendiri antara lain meyakinkan individu mengenai kedudukannya sebagai makhluk ciptaan Allah dan ada ketentuan hukum Allah yang berlaku untuk semua manusia; mendorong individu untuk memahami ajaran agama Islam dengan benar; serta mendorong dan membantu individu untuk mengamalkan iman, Islam, dan ikhsan dalam kehidupan sehari-hari. Berikutnya lalu ada hasil dari bimbingan agama Islam dalam film animasi Nussa episode belajar berjualan.

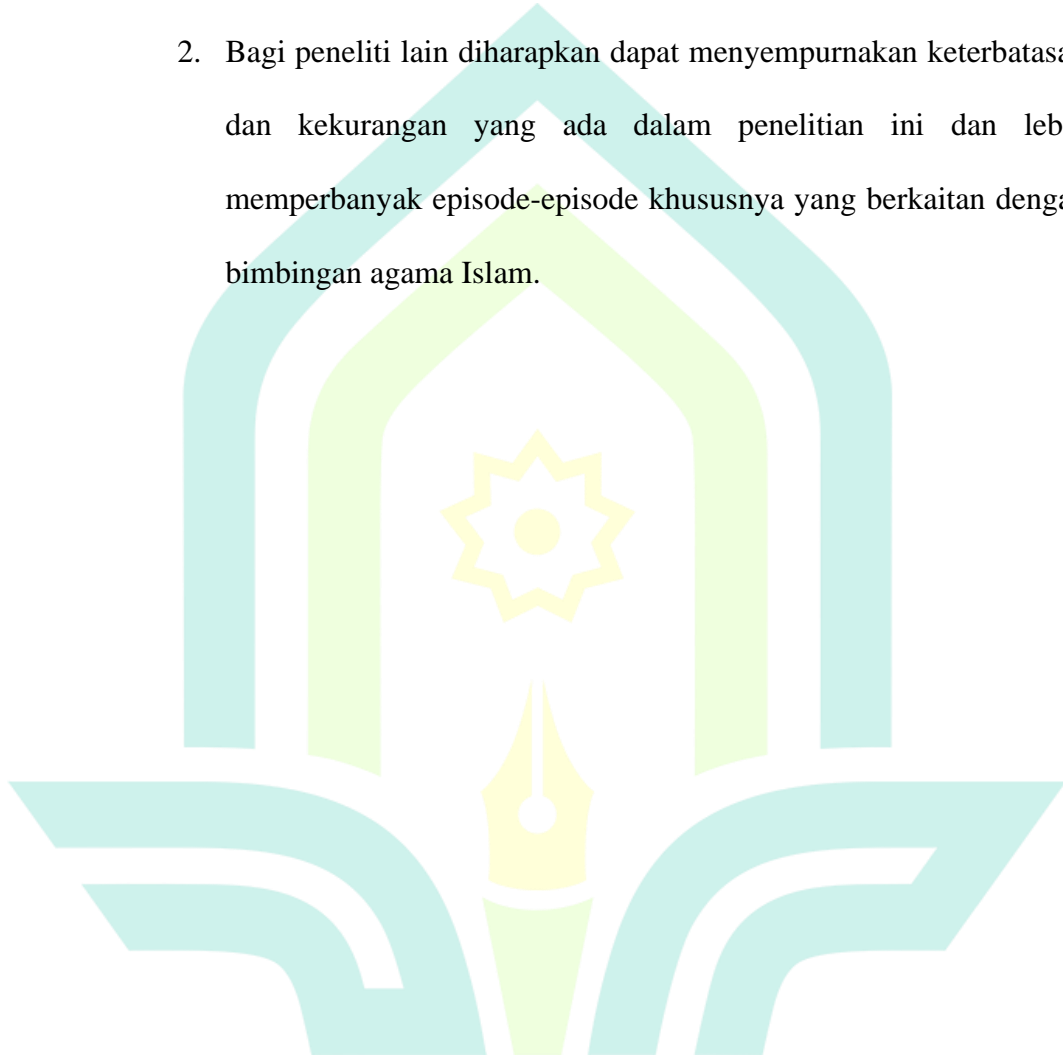
B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua yang memiliki anak hendaknya menanamkan bimbingan agama Islam kepada anak sejak dini, serta bisa

mendampingi, mengawasi dan mengontrol anak dalam mengakses tayangan yang ada di media sosial dengan memberikan tayangan yang didalamnya memuat bimbingan agama Islam yang bisa dicontoh dan dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi peneliti lain diharapkan dapat menyempurnakan keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini dan lebih memperbanyak episode-episode khususnya yang berkaitan dengan bimbingan agama Islam.

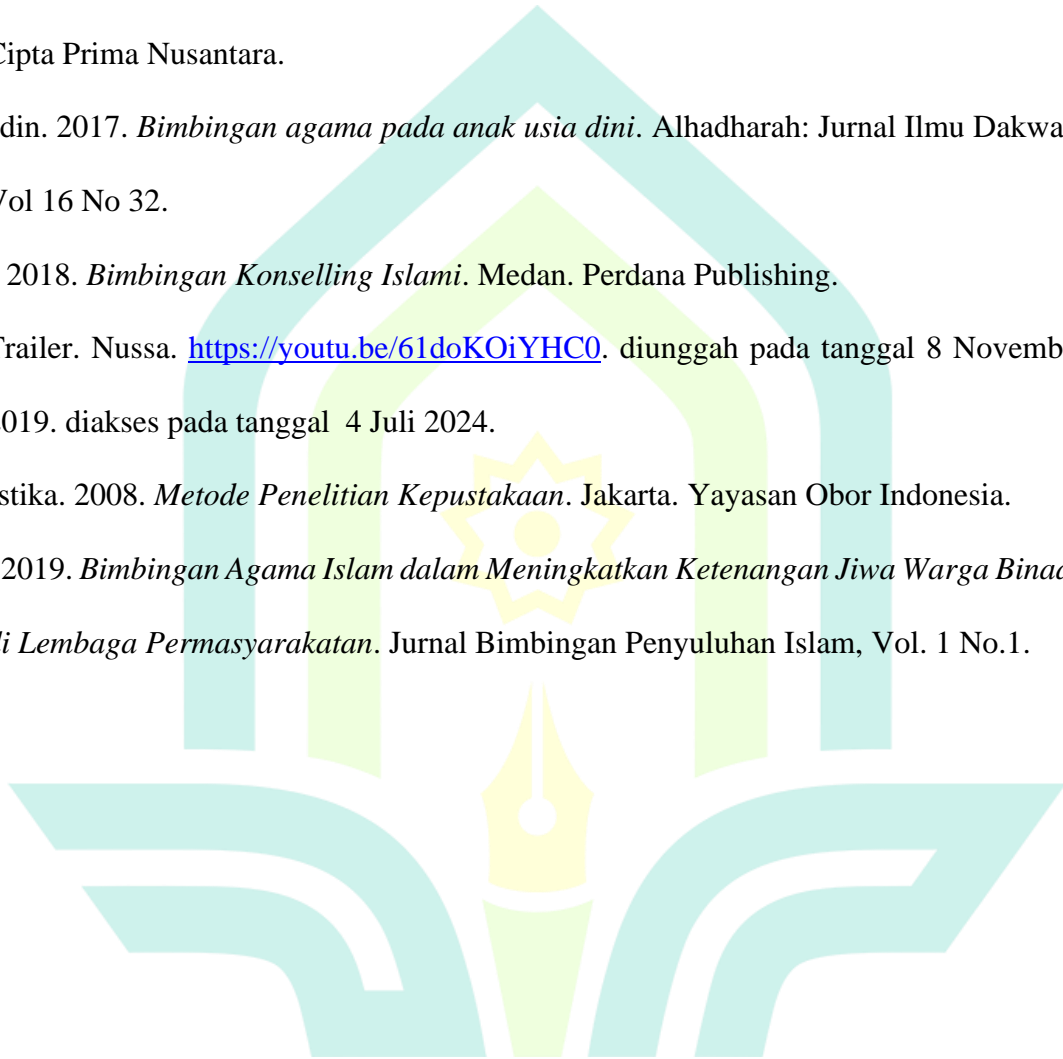


DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Syakir Media Press.
- Amin, Samsul Munir. 2015. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta. Amzah.
- Biography. Nussa Official. <https://www.nussaofficial.com/biography>. diakses pada tanggal 4 Juli 2024.
- Dahlan, Zaini. 2001. *Bimbingan dan Konseling Dalam Islam*. Yogyakarta. UII Press.
- Demillah, Airani. 2019. *Peran film animasi nussa dan rara dalam meningkatkan pemahaman tentang ajaran islam pada*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol. 3 No.2.
- Dzaky, Adz & Norma-Permata. 2001. *Psikoterapi & konseling Islam: penerapan metode sufistik*. Fajar Pustaka Baru.
- El Fiah, Rifda. 2017. *Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini*. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada.
- Faqih, Aunur Rahim, 2001. *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*. Yogyakarta. UII Pres.
- Febriani, Deni. 2011. *Bimbingan Konseling*. Yogyakarta. Teras.
- Harapan, Emi Kholifah dan Sumarto. 2020. *Bimbingan dan Konseling*. Jambi. Pustaka Ma'arif Press.
- <https://tafsirweb.com/3331-surat-yunus-ayat-57>, diakses pada 9 Juli 2024.
- Imam, Suraji. 2006. *Etika Dalam Persepektif Al-Quran dan Al-Hadist*. Jakarta. Pustaka Al-Husna Baru.
- Kondarto, Asdani. 2008. *Belajar Sendiri Youtube*. Jakarta. PT Media Komputindo.

- Masrur, Muhammad Shodiq & Asyhari Amri. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Islami dalam Film Animasi Nussa Episode Shola itu Wajib*. Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan. Vol. 9 No. 1.
- Mubarak, Achmad. 2004. *Konseling Agama Teori dan Kasus*. Jakarta. PT. Bina Rena Pariwara.
- Mubasyaroh. 2014. *Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)*. AT-TABSYIR. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol. 2 No. 2.
- Muslim, Imam Abi Al-Husain Bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An- Naisaburi. *Shahih Muslim Juz IV*. Beirut: Dar Al-kutub Al-Ilmiyyah.
- Nadya Putri, 2023. *Nilai-Nilai Bimbingan Akhlak dalam Film Animasi Omar Hana (Episode Hormati Yang Tua, Adab Makan, dan Jangan Membazir)*. Pekalongan. UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Novita, Diah, and Yorita Febry Lismanda. 2019. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Untuk Anak Usia Dini dalam Film Nussa*.
- Nuha Siti Ulin, Erik Aditia Ismaya, dan Much Arsyad Fardani. 2021. *Nilai Peduli Sosial pada Film Animasi Nussa dan Rara*. Jurnal Riset Pendidikan Dasar. Vol. 4 No. 1.
- Peradila, Sani dan Siti Chodijah. 2020. *Bimbingan Agama Islam dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini*. Wisdom: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol. 1 No.2.
- Ramli. 2023. *Nilai-Nilai Pesan Keislaman dalam Film Animasi Nussa Season 3 Episode 1-8*. Jambi. UIN Sultan Thaha Saifuddin.

- Saleh, Fauzi. 2005. *Konsep Pendidikan dalam Islam (Pendidikan Keluarga dan Pengaruhnya Terhadap Anak)*. Aceh. Yayasan Pena.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabet.
- Sutoyo, Anwar. 2007. *Bimbingan dan Konseling Islami Teori dan Praktik*. Semarang. CV Cipta Prima Nusantara.
- Syarifuddin. 2017. *Bimbingan agama pada anak usia dini*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah. Vol 16 No 32.
- Tarmizi. 2018. *Bimbingan Konselling Islami*. Medan. Perdana Publishing.
- Teaser Trailer. Nussa. <https://youtu.be/61doKOiYHC0>. diunggah pada tanggal 8 November 2019. diakses pada tanggal 4 Juli 2024.
- Zed, Mestika. 2008. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Zulkifli. 2019. *Bimbingan Agama Islam dalam Meningkatkan Ketenangan Jiwa Warga Binaan di Lembaga Permasyarakatan*. Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam, Vol. 1 No.1.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama Lengkap : TRISNA RAHMIATUN
Tempat Lahir : PEMALANG
Tanggal Lahir : 18 NOVEMBER 1998

Riwayat Pendidikan

TK Pertiwi Jebed : Tahun Lulus 2005
SDN 03 Jebed : Tahun Lulus 2011
SMP Negeri 1 Taman : Tahun Lulus 2014
MAN Pemalang : Tahun Lulus 2017
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan : Masuk Tahun 2017

Data Orang Tua

Ayah Kandung

Nama : SURAHMAT

Pekerjaan : PNS

Alamat : Desa Jebed Utara RT 01/ RW08 Dusun Watgalih Selatan Taman Pemalang

Ibu kandung

Nama : ZAETUN

Pekerjaan : PENJAHIT

Alamat : Desa Jebed Utara RT 01/RW08 Dusun Watgalih Selatan Taman Pemalang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat oleh penulis dengan sebenar-benarnya.

